

**PENGARUH *NATURAL BLOCK PRINT* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
KHAIRA UMMAH PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**FATHIYAH
NIM: 2013/1305197**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *NATURAL BLOCK PRINT* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
KHAIRA UMMAH PADANG**

Nama : Fathiyah
NIM : 2013 / 1305197
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2018

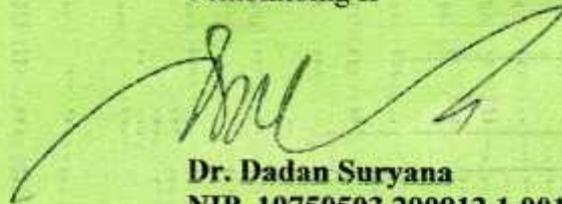
Disetujui oleh :

Pembimbing I



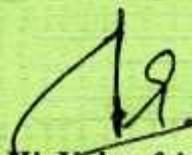
Dra. Hj. Izzati, M.Pd
NIP.19570502 19603 2 003

Pembimbing II



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

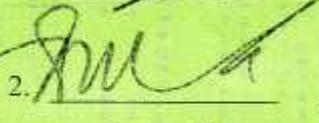
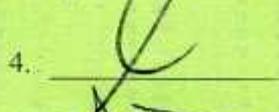
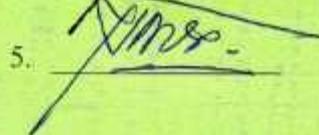
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Natural Block Print* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.
Nama : Fathiyah
NIM/BP : 1305197/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2018

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Izzati, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Dadan Suryana	2. 
3. Anggota	: Indra Yeni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Fathiyah

2013/1305197

ABSTRAK

Fathiyah. 2018. Pengaruh *Natural Block Print* terhadap Perkembangan Motorik Halus anak di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara optimal yang terjadi di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah, hal ini terlihat pada jari jemari anak masih kaku dalam memegang benda, anak masih kaku dalam memegang gunting, misalnya pola yang digunting anak selalu keluar dari garis, dan anak masih sulit dalam menggulung kertas. Maka dari itu perlu adanya kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak yaitu dengan kegiatan *Natural Block Print*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Natural Block Print* terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk Quasi Eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang, dan teknik pengambilan sampelnya *Cluster sampling*, yaitu kelas B7 (kelas eksperimen) dan kelas B6 (kelas kontrol) untuk kelas masing-masingnya berjumlah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 4 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 87,5 dan SD sebesar 9,12 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 76,66 dan SD sebesar 11,47. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,730 dan t_{tabel} sebesar 2,04841 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Natural Block Print* berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Natural Block Print* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang**”, serta shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghadirkan persaudaraan antara umat Islam sedunia. Adapun tujuan penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat berhargabaik secara materil maupun non materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Izzati, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dadan Suryana sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan membantu serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Indra Yeni, M.Pd, dan Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M. Pd, selaku Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi
5. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag, M. Pd selaku Penguji dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.
8. BapakIbu Dosen danTata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan fasilitator dan kemudahan kepada peneliti.
10. Ibu Rahma Erina Zur, S. Ptsebagai Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang serta guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Suami, Ayah dan Ummi serta keluarga besar ku yang sangat aku cintai yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan ilmu yang dimiliki peneliti sehingga peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penelitimengharapankritikandan saran yang membangundaripembaca.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSRTAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Konsep Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	9
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	11
3. Konsep Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Perkembangan Motorik Anak Usia Dini..	12
b. Tujuan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	12
c. Manfaat Motorik Anak Usia Dini	13
d. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Anak Usia Dini.....	14
4. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	14
a. Pengertian Motorik Halus	14
b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	15
c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus.....	16
d. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus.....	17
e. Fungsi Pengembangan Motorik Halus	18
5. Konsep <i>Natural Block Print</i>	19
a. Pengertian <i>Natural Block Print</i>	19

b. Pengaruh <i>Natural Block Print</i> Terhadap Motorik Halus	19
c. Alat dan Bahan Yang diperlukan Dalam Kegiatan <i>NaturalBlock Print</i>	20
d. Langkah-Langkah Dalam Kegiatan <i>Natural Block Print</i>	20
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data	30
D. Defenisi Operasional	31
E. Intrumentasi	31
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	40
H. Uji Persyaratan Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	45
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian	27
Tabel 2. Jumlah murid di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah.....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motorik Halus	33
Tabel 4. Instrumen pernyataan	34
Tabel 5. Rubrik Penilaian Penggunaan <i>Natural Block Print</i>	35
Tabel 6. Kriteria Penilaian.....	37
Tabel 7. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen pada Anak Kelompok B7 di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.....	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol pada Anak Kelompok B6 di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.....	48
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B7 di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Kelas Kontrol pada Anak Kelompok B6 di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang	53
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil <i>Post-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Di Kelas Eksperimen Melalui <i>Natural Block Print</i> Dengan Kelas Kontrol Melalui <i>Finger Painting</i>	55
Tabel 14. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 16. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
Tabel 17. Hasil Perhitungan <i>Pre-test</i> Pengujian dengan t-test.....	59
Tabel 18. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	60
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
Tabel 20. Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
Tabel 21. Hasil Perhitungan <i>Post-test</i> Pengujian dengan t-test	63
Tabel 22. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	63

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	47
Grafik 2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	49
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik halus Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	53
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	54
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Grafik 7. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
DOKUMENTASI MEDIA	
Gambar 1. Alat dan bahan.	21
Gambar 2. Campuran cat dengan air	21
Gambar 3. Mengoles punggung daun	22
Gambar 4. Menempelkan punggung daun di atas kertas	22
Gambar 5. Hasil <i>Natural Block Print</i>	23
DOKUMENTASI VALIDASI DATA DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 3 PADANG	
Gambar 6. Anak mengoleskan cat air yang kental dengan tangan di atas punggung daun	107
Gambar 7. Anak menjiplak daun di atas permukaan kertas	107
Gambar 8. Anak mengusap permukaan daun dengan jemarinya	108
Gambar 9. Anak menyusun gambar sesuai dengan pola	108
DOKUMENTASI KELOMPOK EKSPERIMEN (B7) DI TAMAN KANAK- KANAK ISLAM KHAIRA UMMAH	
Gambar 10. Anak memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	140
Gambar 11. Anak sedang mengoleskan cat air yang kental pada punggung daun	140
Gambar 12. Anak `mengusap permukaan daun dengan jemarinya	141
Gambar 13. Anak mengusap permukaan daun dengan jemarinya	141
Gambar 14. Anak menyusun gambar sesuai dengan pola	142
Gambar 15. Anak mengusap permukaan daun dengan jemarinya	142
Gambar 16. Anak menyusun gambar sesuai dengan pola yang ditentukan	143
Gambar 17. Hasil karya <i>Natural Block Print</i>	144
DOKUMENTASI KELOMPOK KONTROL (B6) DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM KHAIRA UMMAH	
Gambar 18. Alat dan bahan untuk melakukan kegiatan <i>Finger Painting</i>	145
Gambar 19. Anak memperhatikan kegiatan yang dijelaskan guru	145
Gambar 20. Anak mengoleskan cat pasta di atas permukaan kertas.....	146
Gambar 21. Anak mengusapkan jemarinya diatas permukaan kertas.....	146
Gambar 22. Anak mengoleskan cat pasta pada permukaan kertas	147
Gambar 23. Anak mengusapkan jarinya diatas permukaan kertas	147
Gambar 24. Anak memperhatikan guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan.....	148
Gambar 25. Anak mengoleskan cat pasta diatas permukaan kertas.....	148
Gambar 26. Anak mengusapkan jari di atas permukaan kertas	149
Gambar 27. Hasil karya <i>Finger painting</i>	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas Eksperimen	72
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas Kontrol.....	82
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrument Penelitian	92
Lampiran 4	Item Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak	93
Lampiran 5	Rubrik Penilaian Penggunaan <i>Natural Block Print</i>	94
Lampiran 6	Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validasi Item.....	95
Lampiran 7	Tabel persiapan untuk menghitung validasi item no. 1 nilai anak untuk item 1	96
Lampiran 8	Tabel persiapan untuk menghitung validasi item no. 2 nilai anak untuk item 2	98
Lampiran 9	Tabel persiapan untuk menghitung validasi item no. 3 nilai anak untuk item 3	100
Lampiran 10	Tabel persiapan untuk menghitung validasi item no. 3 nilai anak untuk item 4	102
Lampiran 11	Hasil Analisis Item Instrument Perkembangan Motorik Halus Anak	104
Lampiran 12	Tabel Perhitungan Mencari Reabelitas.....	105
Lampiran 13	Perhitungan Mencari Reabilitas dengan Rumus Alpha.....	106
Lampiran 14	Dokumentasi Validasi Data Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang	107
Lampiran 15	Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen (B7).....	109
Lampiran 16	Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol (B6)	110
Lampiran 17	Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians Skor Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen (B7) Di Tk Islam Khaira Ummah Padang.....	111
Lampiran 18	Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians Skor Perkembangan Motorik Halus Anak Dikelas Kontrol (B6) Di Tk Islam Khaira Ummah Padang	113
Lampiran 19	Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan Nilai Terkecil Sampai Terbesar.....	115
Lampiran 20	Persiapan Uji Normalitas (Lilieford)Dari Nilai <i>Pre-Test</i> Anak Pada Kelompok Eksperimen (B7) Di Tk Islam Khaira Ummah Padang	116

Lampiran 21	Persiapan Uji Normalitas (Lilieford) Dari Nilai <i>Pre-Test</i> Anak Pada Kelompok Kontrol (B6) Di Tk Islam Khaira Ummah Padang	118
Lampiran 22	Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> (Uji Barlett)	120
Lampiran 23	Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i>	122
Lampiran 24	Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen (B7)	123
Lampiran 25	Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol (B6)	124
Lampiran 26	Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians Skor Perkembangan Motorik Halus Anak Dikelas Eksperimen (B7) Di Tk Khaira Ummah Padang Untuk Nilai <i>Post Test</i>	125
Lampiran 27	Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians Skor Perkembangan Motorik Halus Anak Dikelas Kontrol (B6) Di Tk Khaira Ummah Padang Untuk Nilai <i>Post Test</i>	127
Lampiran 28	Nilai Hasil <i>Post Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan Nilai Terkecil Sampai Terbesar	129
Lampiran 29	Persiapan Uji Normalitas (Lilieford) Dari Nilai <i>Post-Test</i> Anak Pada Kelompok Eksperimen (B7) di TK Islam Khaira Ummah Padang	130
Lampiran 30	Persiapan Uji Normalitas (Lilieford) Dari Nilai <i>Post-Test</i> Anak Pada Kelompok kontrol (B6) Di TK Islam Khaira Ummah Padang	131
Lampiran 31	Uji Homogenitas Nilai <i>Post Test</i> (Uji Barlett)	132
Lampiran 32	Uji Hipotesis Nilai <i>Post-Test</i>	134
Lampiran 33	Nilai-Nilai R Product Moment	135
Lampiran 34	Tabel Distribusi z	136
Lampiran 35	Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Liliefors</i>	137
Lampiran 36	Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	138
Lampiran 37	Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	139
Lampiran 38	Dokumentasi	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar untuk mengembangkan segala aspek yang ada pada diri setiap manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat kemanusiaannya. Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan salah satu lembaga yang mewadahi pengembangan kompetensi anak dan dapat membantu dalam meningkatkan potensi anak dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Disamping itu, Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus dilewati oleh anak yang sangat penting dalam penggalian serta pengembangan kompetensi anak sebagai persiapan untuk memasuki masa selanjutnya.

Taman Kanak-kanak merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang melayani anak usia 4 s/d 6 tahun, yang bertujuan

untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Lembaga ini penting untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Pendidikan Taman Kanak-kanak dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (3) bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, dan fisik motorik.

Fisik motorik merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada saat usia dini. Pengembangan fisik motorik terbagi atas dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan otot besar yang ada pada anak. Perkembangan otot besar ini tidak bisa dipaksakan oleh orang tua karena perkembangannya sesuai dengan usia anak. Sedangkan motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil dan syaraf, seperti: keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat. Seiring dengan perkembangan fisik anak yang semakin matang maka perkembangan motorik halus anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik.

Masa usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk mengembangkan motorik halus. Masa ini ditandai dengan keaktifan anak yang menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah. Pada saat itu, diperlukan perhatian khusus dari guru dan

orang tua untuk mengembangkan motorik halus anak, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal. Perkembangan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui kegiatan menempel, menggambar, melipat, menggulung kertas dan tali, mencetak, merobek, menjahit, menggunting menggunakan kertas, dan memegang benda. Kegiatan tersebut akan dapat melenturkan jari-jaritan anakserta melatih konsentrasinya agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang peneliti menemukan bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara optimal terutama terlihat pada jari jemari anak masih kaku dalam memegang benda, anak masih kaku dalam memegang gunting, misalnya pola yang digunting anak selalu keluar dari garis, anak masih sulit dalam menggulung kertas. Kegiatan yang dilakukan guru kurang bervariasi dan belum mampu merangsang motorik halus anak seperti kegiatan menggunting dan menggulung kertas, anak tidak mampu menggunting sesuai dengan garis yang ada pada pola yang telah disediakan guru, dan ketika kegiatan usap abur jari anak terlihat kaku melakukannya.. Dalam hal ini, perkembangan motorik halus anak tidak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Natural Block Print* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motorik halus anak belum berkembang secara optimal
2. Sebagian anak masih belum berkembang kemampuan motorik halusnya dilihat dari kegiatan motorik halus yang dilakukan seperti, anak belum mampu menempel gambar dengan rapi sesuai dengan pola yang diberikan oleh guru.
3. Kegiatan yang dilakukan guru kurang bervariasi dan belum mampu merangsang motorik halus anak seperti kegiatan menggunting dan menggulung kertas, anak tidak mampu menggunting sesuai dengan garis yang ada pada pola yang telah disediakan guru, dan ketika kegiatan usap abur jari anak terlihat kaku melakukannya..

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu “kurang optimal perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : “Bagaimana Pengaruh *Natural Block Print* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “seberapa besar pengaruh *Natural Block Print* terhadap perkembangan motorik halus pada anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini yaitu :

1. Bagi anak

Melalui *Natural Block Print* anak merasa senang serta dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi guru

Dapat memberikan solusi baru bagi guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui *Natural Block Print*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan menjadi calon guru, dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan *Natural Block Print*.

4. Bagi peneliti sendiri

Bagi peneliti sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian serta untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak usia dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. masa usia dini adalah masa emas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri anak. Menurut Suryana (2013:25) menyatakan bahwa usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa membangkang tahap awal.

Menurut Mulyasa (2012:16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karna perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun

rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah masa yang paling penting dan fundamental bagi proses tumbuh kembang seorang anak.

b. Karakteristik Anak usia dini

Setiap anak memiliki karakteristik, oleh karenanya penting sekali untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh setiap anak. Sebagaimana dalam Suryana (2013:31-33) menyatakan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Beberapa karakteristik anak usia dini yang unik yaitu, anak bersifat egosentris, anak memiliki rasa ingin tau yang tinggi (curiosity), anak bersifat unik, anak kaya imajinasi dan fantasi, serta anak memiliki daya konsentrasi pendek.

Disamping itu, Cross dalam Madyawati (2016:13) menyatakan bahwa karakteristik anak usia dini adalah:

- 1) bersifat egosentris;
- 2) bersifat unik;
- 3) mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan;
- 4) bersifat aktif dan energik;
- 5) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal;
- 6) bersifat eksploratif dan berjiwa petualang;
- 7) kaya fantasi;
- 8) masih mudah frustrasi;
- 9) kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu;
- 10) memiliki daya perhatian yang pendek;
- 11)

memiliki masa belajar yang potensial; 12) semakin berminat terhadap teman.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah: anak memiliki rasa ingin menang sendiri, (egosentris), anak memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, anak memiliki konsentrasi yang singkat, dan anak memiliki imajinasi yang sangat tinggi.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Mulyasa (2012:43-44) menyatakan bahwa mengingat pentingnya anak dalam pendidikan, dan pentingnya anak usia dini dalam perkembangan, manusia keseluruhan, maka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan selanjutnya, serta menjadi fondasi perkembangan kepribadiannya. Anak yang mendapatkan pendidikan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan motivasi, prestasi, dan kinerjanya, sehingga akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan berbagai potensinya.

Menurut Sujiono (2009:7) pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh karena anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan sesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan perlu diberikan kepada anak sedini mungkin agar potensi yang ada pada diri anak dapat dikembangkan baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan untuk anak usia dini dapat berupa rangsangan dan motivasi agar anak dapat memperoleh pendidikan selanjutnya.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Sujiono (2009:42) menyatakan bahwa tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologi yang bersangkutan.
- 2) Dapat mengetahui perkembangan kreatifitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya.
- 3) Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini
- 4) Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini.
- 5) Dapat memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi pengembangan anak usia kanak-kanak.

Suyadi (2013:19) mengatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah memberikan stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah memberikan anak untuk berkesempatan mendapatkan stimulasi dan ransangan sesuai dengan usianya.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Wilyani dan Bernawi (2012:89) anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa begitu juga dengan hal belajar anak juga memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik cara belajar anak merupakan fenomena yang harus dipahami dan dijadikan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini.

Sedangkan menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Sujiono (2009:16) mengatkan bahwa setiap penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini memiliki ciri khusus sesuai dengan jalur pendidikan dimana lembaga tersebut berada. Dalam Undang Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab VI menyatakan bahwa:

- 1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal.
- 3) PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat.
- 4) PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat.
- 5) PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh pendidikan.
- 6) Ketentuan mengenai PAUD sebagaimana maksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini terlihat pada cara belajar dan waktu pelaksanaannya sesuai dengan tahapan usia anak.

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini memiliki manfaat yang sangat penting untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak yang ada pada diri anak. Menurut Anwar (2007:2) manfaat pendidikan anak usia dini berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Sedangkan menurut Sujiono (2012:46) manfaat paud adalah :

“1) mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki sesuai tahap kemampuannya, 2) mengenalkan anak dengan dunia sekitar, 3) mengembangkan sosialisasi anak, 4) mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, 5) memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermain, 6) memberikan stimulus kultural pada anak, 7) memberikan ekspresi stimulasi kultural.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah memberikan pembelajaran sesuai dengan tahapan usia anak.

3. Konsep Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

a. Pengertian Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Menurut Samsudin (2008:8) pengertian perkembangan motorik anak adalah perubahan kemampuan motorik dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motorik. Aspek perkembangan motorik mempengaruhi satu sama lainnya.

Hurlock (1978:150) perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik anak usia dini adalah suatu perubahan pengendalian gerak yang ada pada diri anak mulai dari kecil hingga dewasa.

b. Tujuan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Menurut Sumantri (2005:49) menjelaskan tujuan perkembangan motorik anak usia dini adalah upaya dalam meningkatkan penguasaan, keterampilan, serta kualitas motorik. Dapat dilihat dari seberapa jauh anak menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien. Sedangkan Santrock (2007:208) menyatakan bahwa tujuan dari perkembangan motorik halus adalah membangun keterampilan yang ditentukan oleh gerak tubuh dan lingkungan anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perkembangan motorik anak usia dini adalah untuk melatih serta membangun keterampilan yang ada pada diri anak melalui gerakan tubuh anak.

c. Manfaat Motorik Anak Usia Dini

Samsudin (2008:3) menyatakan bahwa secara umum manfaat motorik anak memberikan penguasaan keterampilan dalam

menyelesaikan tugas motorik tertentu. Sedangkan secara khusus manfaat motorik adalah dapat meningkatkan perkembangan dan aktifitas system peredaran darah, pencernaan, penafasan dan saraf serta meningkatkan pertumbuhan fisik seperti bertambahnya tinggi dan berat badan. Selain itu manfaat motorik anak juga dapat meningkatkan perkembangan keterampilan, intelektual emosi dan sosial.

Menurut Sumantri (2005:49) manfaat perkembangan motorik anak yaitu anak mendapatkan pengalaman yang berarti, hak dan kesempatan beraktivitas, keseimbangan jiwa dan raga, serta mampu berperan menjadi dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat perkembangan motorik anak usia dini adalah agar anak mempunyai pengalaman tentang perkembangan yang ada pada diri anak terutama bagian fisik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Anak Usia Dini

Menurut Samsudin (2008:6) pertumbuhan dan perkembangan motorik dipengaruhi oleh banyak faktordiantaranya, keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas, genetika dan status gizi. Pendapat senada dikemukakan oleh Sujiono (2009:1.5) faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini adalah faktor genetik, penasuhan serta perbedaan latar belakang budaya. Rendahnya berat badan bayi dapat mengganggu perkembangan motorik anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi anak usia dini tidak lepas dari cara pengasuhan orang tua dan lingkungan sekitar anak.

4. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Halus

Menurut Sumantri keterampilan motorik halus (2005:143) adalah:

Pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaat dengan alat-alat untuk bekerja dan mengetik, menjahit dan lain-lain.

Menurut Meggit (2012:3) keterampilan motorik halus dibagi atas dua yaitu (1) *gross manipulative skill* adalah pergerakan anggota tubuh, biasanya lengan, untuk melempar, menangkap dan gerak lengan lainnya, (2) *fine manipulative skill* adalah penggunaan tangan serta jari untuk menunjuk, menggambar, menggunakan garpu dan pisau, menulis, mengikat sepatu dan lainnya. Sedangkan menurut Santrock (2007:216) keterampilan motorik halus merupakan keterampilan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak adalah aktifitas menggerakkan otot-

otot kecil yang terdapat pada tangan anak sehingga menciptakan gerakan-gerakan tangan secara teratur dan terorganisir.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Menurut Sumantri (2005:9) tujuan pengembanganketerampilan motorik halus adalah sebagai berikut: 1. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan. 2. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata. 3. Mampu mengendalikan emosi.

Tujuan melatih kemampuan motorik halus dalam Ismail (2009:84) antara lain agar anak terampil dan cermat menggunakan jari jemari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan. Sedangkan menurut Sujiono (2009:14) tujuan motorik halus adalah mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari jemari tangan, koordinasi mata dan tangan serta membuat anak dapat berkreasi, seperti menulis, menggambar, dan mewarnai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah agar anak dapat memfungsikan keterampilan gerak halusnyasepertigerak otot-otot kecil dan jari jemari,serta mengkoordinasikan kecepatan gerakan mata dan tangan.

c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Menurut Sumantri (2005:141) karakteristik perkembangan motorik halus anak adalah :

- 1) Menempel; 2) Mengerjakan *puzzle*; 3) Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol; 4) Makin terampil

menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi); 5) Mengancingkan kancing baju; 6) Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit); 7) Menarik garis lurus, lengkung, miring., 8) Mengekspresikan gerak dengan irama bervariasi; 9) Melempar dan menangkap bola; 10) Melipat kertas

Menurut Sujiono (2009:14) menyatakan bahwa karakteristik dari motorik halus adalah gerakannya tidak membutuhkan tenaga, namun membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Gerakan tersebut harus mendapatkan stimulus yang berkelanjutan untuk memperoleh gerakan motorik halus yang sempurna.

Meggit (2012:145) menyatakan karakteristik motorik halus anak terlihat ketika anak mampu menjahit menggunakan jarum bermata tebal, dapat menggambar orang seluruh bagian tubuh, dan memiliki kontrol yang baik dalam menggunakan pensil dan kuas cat serta mulai dapat menggambar berbagai macam bentuk.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik halus anak adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh anak, yang terlihat ketika anak-anak dapat menggambar, menemmel, melipat dan lain sebagainya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Hurlock (2000:154) faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus adalah sifat dasar genetik termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan sehingga anak yang IQ tinggi

menunjukkan perkembangan motoriknya lebih cepat dibandingkan dengan anak normal atau dibawah normal. Adanya atau ransangan untuk menggerakkan semua kegiatan tubuhnya akan mempercepat perkembangan motorik anak.

Menurut Yamin (2013:103) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak adalah adanya koordinasi antara tangan dengan mata dengan demikian setiap gerakan yang dilakukan oleh anak seperti, membuka bungkus permen, melipat, mengguntingg, mewarnai dan lainnya itu akan melibatkan koordinasi tangan dengan mata. Makin banyak gerakan yang dilakukan oleh anak maka akan semakin banyak pula koordinasi yang diperlukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak tidak hanya dilihat dari kebiasaan lingkungannya saja mauppun ransangan dari orang disekitarnya tapi juga adanya koordinasi antara tangan dengan mata juga sangat diperlukan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak

e. Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Kegiatan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak berfungsi untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Menurut Sumantri (2005:10) mengemukakan fungsi perkembangan motorik halus sebagai berikut: "*Pertama*, sebagai alat untuk

mengembangkan keterampilan kedua tangan. *Kedua*, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata. *Ketiga*, sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi”.

Menurut Suyanto (2005:51) ada beberapa fungsi perkembangan motorik halus sebagai berikut:

Pengembangan motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, merangkai, mengancing baju, menali sepatu, dan menggunting. Berbagai kegiatan pembelajaran seperti melipat, mengelem, menggunting kertas melatih motorik halus pada anak. Demikian pula menggambar bebas dengan kuas besar, kuas kecil, dan mewarnai mengembangkan otot-otot halus pada jari tangan. Hal itu akan sangat bermanfaat untuk melatih jari anak agar bisa memegang pensil dan belajar kelak.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan motorik halus anak usia dini adalah melatih gerak bagian anggota tubuh seperti melatih jari jemari dan koordinasi gerakan mata dan tangan agar mampu mengendalikan berbagai kegiatan yang dilakukan anak.

5. Konsep *Natural Block Print*

a. Pengertian *Natural Block Print*

Menurut Budiwarman (2013:190) *natural block print* adalah material yang digunakan sebagai klise boleh dikatakan tidak menghendaki perubahan permukaan yang asli. Material ini dapat diperoleh di mana saja antara lain, penampang sumbat botol, kain bertekstur, telapak tangan/kaki, anak kunci, garpu, potongan kayu

yang unik, macam-macam daun, penampang gelondong benang dan masih banyak lagi yang lain.

Menurut Syareza (2016) *Natural Block Print* adalah karya cetak tinggi yang pola pembentukannya merupakan bentuk alami, dengan menggunakan klise, seperti : cap jari tangan, pelepah pisang, wortel yang telah dibentuk pada ujungnya dan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan *Natural Block Print* adalah sebuah karya yang menggunakan bahan-bahan yang bersifat alamiah seperti dari tangan, pelepah pisang, dedaunan dan lainnya.

b. Pengaruh *Natural Block Print* terhadap Motorik Halus

Teori sebelumnya telah menjelaskan pengertian dari kegiatan *natural block print*. Adapun pengaruhnya terhadap perkembangan motorik halus anak adalah dapat merangsang unsur-unsur motorik halus yang ada pada jemari anak. Budiwirman (2013:191) meyakini bahwa kegiatan ini dapat dilakukan pada Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi seperti pada jurusan seni rupa. Walaupun sama-sama melaksanakan *Natural Block Print* antara Taman Kanak-kanak dengan anak SMP/SMA tentu akan berlainan hasilnya, misalnya saja dalam komposisi ataupun pemilihan materi *pigment* nya.

Dilihat dari tujuan motorik halus dalam Ismail (2009:84) yaitu agar anak terampil dan cermat menggunakan jari jemari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Natural Block print* dapat dilakukan pada anak usia dini dilihat dari tujuan motorik halus, dengan adanya kegiatan ini bisa menghasilkan kerajinan serta keterampilan yang dimiliki oleh anak.

c. Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan *Natural Block Print*

- a) Karton putih
- b) Cat poster
- c) Dedaunan dan pelepah pisang

d. Langkah-langkah kegiatan *Natural Block Print*:

- a) Menyediakan alat dan bahan. Seperti: karton, cat pasta dan dedaunan



Gambar 1.
Alat dan bahan

- b) Tuangkan cat poster kedalam wadah dan telah dicampur dengan sedikit air



Gambar 2.

Campuran cat dengan air

- c) Oleskan cat pada punggung daun secukupnya



Gambar 3.
Mengoles punggung daun

- d) Kemudian bagian daun yang terkena cat poster ditempelkan ke atas kertas.



Gambar 4.
Menempelkan punggung daun di atas kertas

- e) Setelah itu tempelkan sebanyak 2 kali membentuk sebuah pohon



Gambar 5.
Hasil *Natural Block Print*

B. Penelitian Relevan

Skripsi Meidian Angga Sari (2016) dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Tali Cina Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang” penelitian ini membuktikan bahwa, media yang digunakan berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak.

Yuliani Eka Putri (2016) dengan judul “ Efektifitas Penggunaan Kain *Spunbond* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Taan Kanak-Kanak Bhayangkari 1 Padang”.Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kain spunbond efektif digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak.

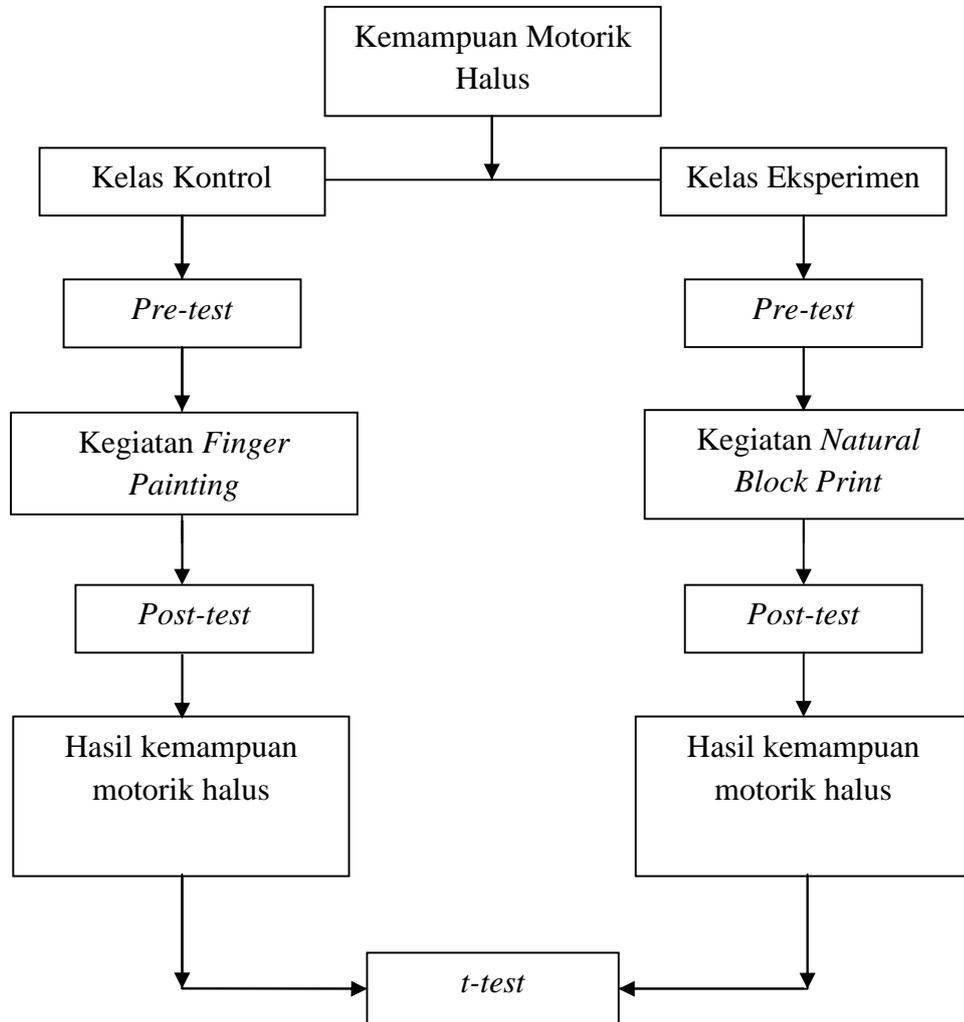
Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang pengembangan motorik halus anak dan menggunakan

kegiatan dalam mengembangkan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya dengan dua penelitian di atas adalah kegiatan yang peneliti lakukan. Kegiatan yang akan peneliti lakukan adalah kegiatan *Natural Block Print*.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, dan kajian teori, maka dirumuskan suatu kerangka konseptual tentang pengaruh *Natural Block Print* terhadap perkembangan motorik halus anak di TK Islam Khaira Ummah Padang. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media yaitu *Natural Block Print* sedangkan kelompok kontrol menggunakan media memercik. Hasil kemampuan motorik halus yang diperoleh melalui tes yang dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya hasil kemampuan motorik halus pada anak dari kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil kemampuan motorik halus anak pada kelas kontrol.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka kerangka konseptual pengaruh *Natural Block Print* terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Islam Khaira Ummah Padang digambarkan sebagai berikut



Bagan 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan *Natural Block Print* terhadap perkembangan motorik halus anak di TK Islam Kahira Ummah Padang.
2. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh dalam penggunaan *Natural Block Print* terhadap perkembangan motorik halus anak di TK Islam Khaira Ummah Padang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Khaira Ummah Padang hasil perkembangan motorik halus anak dikelas eksperimen (B7) yang dilakukan menggunakan *Natural Block Print* lebih tinggi dibandingkan dengan perkembangan motorik halus anak dikelas kontrol (B6) yang dilakukan dengan menggunakan *finger painting* yaitu dengan nilai rata-rata kelas 87,5 dikelas eksperimen, dan 76,66 dikelas kontrol.

Berdasarkan uji hipotesis didapat $t_h > t_c$ dimana $(2,730 > 2,04841)$, yang dibuktikan dengan taraf signifikan 0,05 ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan motorik halus anak pada kelas eksperimen yang dilakukan menggunakan *Natural Block Print* dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan *finger painting*. Dengan demikian penggunaan *Natural Block Print* berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Padang.

B. Implikasi

Hasil temuan tentang Pengaruh *Natural Block Print* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kpanak-Kanak Islam Khaira Ummah Padang dapat diimplikasikan bahwa *Natural Block Print* terbukti berpengaruh dalam mengembangkan motorik halus anak di taman kanak-kanak

islam khaira ummah padang. Dalam kegiatan motorik halus ini anak merasa senang dan antusias. Kegiatan *Natural Block Print* itulah yang nantinya dapat membantu perkembangan motorik halus anak secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, *natural block print* alternatif media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu literatur bagi peneliti selanjutnya.